



PANDUAN AKADEMIK 2025

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN



KATA PENGANTAR

Panduan akademik ini disusun dengan tujuan memberikan informasi mengenai segenap proses pembelajaran serta peraturan akademik yang berlaku di lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mulwarman. Penyusunan buku berikut kontennya tidak terlepas dari kebijakan dan aturan yang mengikat di atasnya. Baik yang bersifat Nasional, yaitu Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia (SKDGI). Maupun Kebijakan serta aturan di tingkat Universitas Mulwarman dan Fakultas Kedokteran Gigi.

Melalui buku ini, diharapkan semua sivitas akademika memiliki pemahaman yang sama tentang tata cara menjalani proses pembelajaran, serta saling memberi dukungan dalam rangka menyelesaikan pendidikan dan mencapai kompetensi lulusan yang diinginkan.

Panduan ini berisi visi, misi dan tujuan Fakultas Kedokteran Gigi Unmul, kurikulum pendidikan S1 dan profesi, proses, administrasi akademik, sistem asesmen dan evaluasi, tata tertib akademik, kemahasiswaan dan alumni, pengelola, dosen dan staf, fasilitas, penjaminan mutu dan mekanisme penyampaian umpan balik serta *tracer study*. Segala informasi terkait pelaksanaan pendidikan di FKG kami informasikan dalam buku ini, namun tidak menutup kemungkinan terdapat hal yang bersifat teknis memiliki keterbatasan untuk dapat dipahami dengan mudah. Untuk itu, kami membuka kesempatan apabila ada pertanyaan dan saran terhadap penyampaian maupun hal lain yang belum termasuk dalam panduan ini.

Semoga buku panduan ini dapat mencapai tujuan penulisannya. Selamat bergabung dengan Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Mulwarman. Selamat menjalani proses belajar dengan nyaman dan semoga kesuksesan selalui menyertai kita bersama.

Hormat kami

Segenap Pengelola FKG Unmul

**DAFTAR NAMA DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS MULAWARMAN**

No	Nama	Jabatan	No telepon
1	Dr. dr. Ika Fikriah, M.Kes	Dekan FKG	085220275014
2	Dr. drg. Sinar Yani, M.Kes	Wakil Dekan I FKG	081254537000
3	Dr. drg. Verry Asfirizal, M.Kes	Wakil Dekan II FKG	081347919808
4	drg. Nisa Muthi'ah, M.Kes	Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi	081285004571
5	drg. Sylvia Agustin, Sp.RKG	Koordinator Program Studi Profesi Dokter Gigi	081231367482
6	Dr.drg. Masyhudi, M.Si	Staf Pengajar	081347276200
7	drg. Cicik Bhakti Purnamasari, M.Med.Ed	Staf Pengajar	085258058965
8	drg. Silvia Anitasari, M.Si., Ph.D	Staf Pengajar	082302300310
9	drg. Nydia Hanan, Sp.KGA	Staf Pengajar	08125894109
10	drg. C. Nadya Pramasari, Sp. BM	Staf Pengajar	082215259191
11	drg. Imran Irsal, Sp.Pros	Staf Pengajar	085299696922
12	drg. Listiyawati, M.Kes	Koordinator Keterampilan Medik	081346610079
15	Alhawaris, S.Si., M.Kes	Staf Pengajar	085151440123
16	drg. Musnar Munir, Sp.KGA	Staf Pengajar	081346565858
17	Anggi Isnani Parinduri, S.KM., M.KM	Staf Pengajar	081362299926
18	Winda Azmi Meisari, S.ST., M.MR	Staf Pengajar	085250290989
19	Sofyan Agus, S.Sos., M.Si	Tenaga Pendidik	081253758276
20	Sri Purwatiningsih, S.Pd., M.Si	Staf Pengajar	085363761453
21	Mardi Santoso, S.Sos., M.Si	Staf Pengajar	083153524242
22	Ahmad Affan, S.Kom	Tenaga Pendidik	085247498881
23	Muhammad Fairuzabadi, S.KM.,	Tenaga Pendidik	085332020142
24	Melisa Lusiana, S.E	Sekretaris Dekan	081258074807
25	Ani Untoro, S.Kom	Laboran Keterampilan Medik	082149981788
26	Eko Naniah, S.Pd	Tenaga Pendidik	082293503446
27	Ayu Wulandari, S.E	Sekretaris Tahunan 1	081345559969
28	Firda Sefti Maulida, S.KP.G	Sekretaris WD I	081258074807
29	Andi Anisa Nurul Zahra, S.T	Akademik Profesi	082345343220
30	M. Romadhon, A.Md	Akademik Fakultas	085332020142
31	Andry John Astin	Sekretaris WD II	081253373479
32	Erlena, S.KM., M.Kes	Sekretaris Tahunan 2 & 3	085250333291
33	Ali Basri, S.E	Tenaga Pendidik	082250711167
34	Wakit	Tenaga Pendidik	085252469759
35	Suriansyah	Tenaga Pendidik	085250299453

36	Feri	Tenaga Pendidik	081350112296
37	Galeh Adi Hermawan	Tenaga Pendidik	083151187672
38	Nur Hidayat	Tenaga Pendidik	082152182612
39	Nuraeni	Tenaga Pendidik	083890507224

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	1
Daftar Nama Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	2
Daftar Isi.....	3
Pendahuluan.....	4
Visi Program Studi.....	4
Misi Program Studi.....	4
Tujuan Program Studi	5
Kurikulum.....	6
Profil Lulusan.....	6
Capaian Pembelajaran Lulusan.....	8
Fase Pembelajaran.....	15
Matrik Kurikulum	16
Pemetaan Tahap Sarjana	17
Pemetaan Keterampilan Medik	20
Pemetaan Tahap Profesi	21
Proses Pembelajaran	22
Penilaian dan Evaluasi	27
Penilaian	27
Evaluasi Keberhasilan Studi	29
Yudisium, Wisuda dan Sumpah Profesi	30
Bimbingan Akademik.....	32
Tata Tertib dan Etika.....	33
Hak dan Kewajiban	36
Kegiatan Kemahasiswaan	37
Rujukan Terkait.....	38

PENDAHULUAN

Fakultas Kedokteran Gigi melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tentang Pembukaan Program Studi Sarjana dan Profesi Kedokteran Gigi Universitas Mulawarman No. 501/KPT/I/2016 tanggal 7 Desember 2016.

VISI FAKULTAS

Menjadi Fakultas Kedokteran Gigi yang unggul di tingkat nasional dan berwawasan internasional yang bertumpu pada hutan tropika lembab (*tropical rainforest*) dan lingkungannya pada 2030.

Makna Visi Fakultas Kedokteran Gigi Unmul adalah :

- Berkualitas, adalah pengelolaan akademik dan proses pembelajaran sesuai dengan standar mutu Unmul dengan pengembangan IPTEK kedokteran gigi yang bertumpu pada sumber daya alam hutan tropika lembab dan lingkungannya
- Berdaya saing, meliputi daya saing program studi dan lulusan, baik di tingkat regional dan nasional dalam pengembangan IPTEK kedokteran gigi yang bertumpu pada sumber daya alam hutan tropika lembab dan lingkungannya
- Tingkat regional dan nasional adalah eksistensi program studi di tingkat regional Kalimantan dan nasional
- Wawasan internasional meliputi pendidikan dan penelitian bertaraf internasional
- Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi
- Hutan tropika lembab dan lingkungannya adalah sumber daya hayati dan non hayati, termasuk budaya, sosial untuk pengembangan kedokteran gigi

MISI FAKULTAS

1. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran gigi yang berkualitas dengan berbasis riset hutan tropika lembab dan lingkungannya berdasarkan pada standar kompetensi dokter gigi Indonesia;
2. Mengembangkan riset berkualitas, berdaya guna dan berdaya saing yang berbasis pada sumber hutan tropika lembab dan lingkungannya;
3. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf kesehatan gigi dan mulut

TUJUAN FAKULTAS

1. Menghasilkan lulusan Dokter Gigi yang berkualitas, kompetitif, berdedikasi, bermoral, bertanggung jawab dan mandiri sesuai standar kompetensi dokter gigi Indonesia serta mampu bersaing di tingkat nasional;
2. Menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas meliputi riset dan atau produk dalam bidang kedokteran gigi dengan memanfaatkan kekayaan alam hutan tropika lembap (*tropical rain forest*) dan lingkungannya;
3. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat berupa pelayanan paripurna di bidang kedokteran gigi

KURIKULUM

Kurikulum Fakultas Kedokteran Gigi Unmul disusun berdasarkan visi dan misi program fakultas dengan berpedoman pada aturan yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia (SKDGI). Penyusunan kurikulum melibatkan sivitas akademika serta stakeholder, dengan masukan dan bimbingan baik dari pihak fakultas, universitas dan Fakultas Kedokteran Gigi gigi pengampu serta kaji banding pada beberapa Fakultas Kedokteran Gigi gigi lainnya. SKDGI mencakup 6 domain kompetensi utama, yaitu : (1) Profesionalisme,

(2) Penguasaan Ilmu Pengetahuan Kedokteran dan Kedokteran gigi, (3) Pemeriksaan Fisik Secara Umum dan Sistem Stomatognatik, (4) Pemulihan Fungsi Sistem Stomatognatik, (5) Kesehatan Gigi Mulut masyarakat, dan (6) Manajemen Praktik Kedokteran Gigi.

Jenjang pendidikan di Fakultas Kedokteran Gigi Unmul dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap Sarjana Kedokteran Gigi (S1) dan tahap Profesi Dokter Gigi. Sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Kedokteran yang tertuang dalam Peraturan Menristek Dikti No 18 Tahun 2018, pendidikan kedokteran dan kedokteran gigi terdiri dari program sarjana dan profesi yang merupakan program lanjutan dan tidak terpisahkan. Masa studi tahap sarjana adalah 7 (tujuh) semester dengan jumlah SKS (Sistem Kredit Semester) 146 dan tahap profesi adalah 4 (empat) semester dengan jumlah SKS 37.

Berdasar pada Permenristek Dikti No 18 Tahun 2018, pendidikan kedokteran dan kedokteran gigi diselenggarakan dengan sistem blok dan/atau modul. Pembelajaran di FKG Unmul terdiri dari 21 (dua puluh satu) blok yang terkait dengan keilmuan kedokteran gigi, 5 (lima) mata kuliah bagian dari Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) dan 7 (tujuh) kelompok kegiatan Keterampilan Medik (Trapmed). Setiap semester dapat terdiri dari 2 sampai 4 blok, sedangkan dalam 1 blok dapat terdiri dari 2 sampai dengan 10 modul. Setiap blok akan mendukung penguasaan kompetensi tertentu. Pelaksanaan MPK dan keterampilan medik dilakukan berkesinambungan dalam 1 semester. Proses pembelajaran PSKGK Unmul dibahas lebih lanjut pada bab Proses Pembelajaran.

E. Profil Lulusan

Lulusan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mulawarman memiliki profil sebagai berikut :

1. *Care Provider/Layanan Kesehatan*

Mampu menyelesaikan permasalahan di bidang kedokteran gigi secara komperhensif di 4 bidang dasar, meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dental; membina kerjasama tim dan komunikasi interdisipliner; memberikan informasi dan edukasi melalui komunikasi yang efektif dengan pasien dan masyarakat sesuai profesionalitasnya.

2. Decision Maker

Mampu memilih teknologi tepat guna untuk digunakan dalam mempertinggi pelayanan kesehatan yang layak dan berbiaya murah. Melakukan kajian dan analisis dengan berpedoman pada prinsip *evidence-based medicine*, yang layak menjadi dasar penyusunan kebijakan penanggulangan masalah kesehatan gigi mulut di masyarakat secara tepat dan inovatif.

3. Communicator

Seseorang yang mampu meningkatkan gaya hidup yang sehat dengan penyuluhan yang efektif dan nasehat yang tepat dalam konteks budaya dan ekonomi, meningkatkan dan menjaga kesehatan perorangan maupun kelompok. Mampu menawarkan solusi dengan argumen yang kuat dan ilmiah, serta mengkomunikasikan ide kepada khalayak luas, masyarakat akademik, antar disiplin ilmu; membina kerja sama dan komunikasi interprofesional sehingga bersinergi dalam konsep *team work*.

4. Community Leader

Seseorang yang karena kehormatan dan kepercayaan masyarakat setempat, mampu mengetahui kebutuhan kesehatan perorangan maupun kelompok sehingga berperan dalam memotivasi masyarakat untuk turut berpartisipasi meningkatkan kesehatan umum serta khususnya pada masyarakat

5. Manager

Seseorang yang dapat bekerja secara efektif dan harmonis dengan orang lain baik di dalam maupun di luar organisasi sistem pelayanan kesehatan. Pemimpin dan koordinator tim dalam komunitas profesi maupun interdisiplin dengan penerapan manajemen kesehatan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada; membina suasana kerja dan pelayanan yang kondusif.

6. Lecturer/Researcher

Seseorang yang mampu bertindak sebagai pendidik profesional dan ilmuwan, senantiasa mengembangkan diri sesuai kemajuan iptek secara tepat guna melalui penambahan ilmu dan penelitian. Memiliki kepekaan terhadap masalah di masyarakat, baik yang berkaitan dengan permasalahan kesehatan gigi mulut serta kebiasaan dan perilaku; melakukan publikasi penelitian dan pengembangan baik dalam tertulis maupun seminar.

7. Creator and Innovator

Memiliki kepekaan terhadap kebutuhan kesehatan di lingkungannya serta memiliki kreativitas dan inovasi dalam pengembangan bahan kedokteran gigi dengan pendekatan alamiah hutan tropis lembap Kalimantan untuk membuat perubahan dan solusi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

F. Capaian Pembelajaran Lulusan/Standar Kompetensi Lulusan

Berdasarkan Permenristek dikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permenristek dikti No 18 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran dan Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia (SKDGI), capaian pembelajaran lulusan meliputi aspek sikap, keterampilan umum, pengetahuan dan keterampilan khusus. Aspek sikap dan keterampilan umum berdasar pada SN DIKTI dan KKNI, sedangkan aspek pengetahuan dan keterampilan khusus ditetapkan berdasarkan SKDGI dan visi misi fakultas.

Aspek Sikap:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
11. Memiliki sikap melayani (*caring*) dan empati kepada pasien dan keluarganya.
12. Menjaga kerahasiaan profesi terhadap teman sejawat, tenaga kesehatan, dan pasien
13. Menunjukkan sikap menghormati hak otonomi pasien, berbuat yang terbaik (*beneficence*), tidak merugikan (*non-maleficence*), tanpa diskriminasi, kejujuran (*veracity*) dan adil (*justice*).

Aspek Keterampilan Umum Tahap Sarjana :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai

- dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
 7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

Aspek Keterampilan Umum Tahap Profesi :

1. mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
2. mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
3. mampu menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik;
4. mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;
5. mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat
6. mampu meningkatkan keahlian profesinya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;
7. mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;
8. mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;

9. mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;
10. mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
11. bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
12. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.
13. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya;
14. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya;
15. mampu mengikuti perkembangan keilmuan dan keahlian profesi (*long life learner*).

Aspek Keterampilan Khusus Tahap Sarjana

1. Mampu melakukan anamnesis secara mandiri dengan menggali riwayat pasien (riwayat keluarga dan psikososial ekonomi, riwayat penyakit dan pengobatan, riwayat perawatan gigi mulut, perilaku) yang relevan dengan keluhan utama melalui metode komunikasi efektif terhadap pasien simulasi.
2. Mampu melakukan pemeriksaan fisik umum dan sistem stomatognatik yang meliputi pemeriksaan ekstra dan intra oral secara mandiri pada pasien simulasi dengan akurat serta mampu menetapkan pemeriksaan penunjang sesuai indikasi dan kode etik.
3. Mampu mencatat hasil pemeriksaan dalam rekam medik yang komprehensif untuk keperluan identifikasi odontologi forensik sesuai dengan *Disaster Victim Identification (DVI)* sebagai bahan untuk menentukan rencana perawatan gigi mulut secara kelompok
4. Mampu menegakkan diagnosis awal, diagnosis banding, diagnosis akhir dan menetapkan prognosis kelainan atau penyakit gigi mulut secara teoritis berdasarkan patogenesis dengan mempertimbangkan derajat risiko penyakit melalui interpretasi, analisis, dan sintesis data kasus sesuai standar klasifikasi penyakit internasional (*International Classification of Diseases*) secara mandiri.
5. Mampu menyusun rencana perawatan gigi mulut berdasarkan analisis data kasus sesuai konsep kedokteran gigi klinik, kedokteran gigi pencegahan, kedokteran gigi dasar, kedokteran klinik dan ilmu biomedik yang relevan dengan mempertimbangkan siklus hidup pasien dan kondisi sosio-budaya secara mandiri.
6. Mampu membuat keputusan dan melakukan perawatan gigi mulut pada manekin secara mandiri sesuai dengan metode dan prosedur baku di bawah bimbingan dosen.
7. Mampu memilih dan mendemonstrasikan penggunaan material, peralatan, dan teknologi kedokteran gigi untuk perawatan gigi mulut pada phantom dan/atau pasien simulasi sesuai indikasi secara mandiri.

8. Mampu mendemonstrasikan cara mengendalikan rasa nyeri, takut dan kecemasan dengan pendekatan farmakologi dan/atau non farmakologi secara mandiri.
9. Mampu membuat kajian secara mandiri permasalahan bidang kedokteran gigi pada pasien atau masyarakat, dan mengusulkan alternatif solusi yang inovatif dengan pendekatan *evidence-based dentistry* yang bisa dipertanggungjawabkan secara akademik.
10. Mampu mendemonstrasikan pengelolaan praktik dan lingkungan kerja yang ergonomi dengan menerapkan prinsip manajemen kesehatan termasuk keselamatan kerja, kontrol infeksi_ dan konsep *green dentistry* secara mandiri atau kelompok.
11. Mampu mengambil keputusan medik berdasarkan data kasus untuk merujuk pasien kepada sejawat dan/atau penyelenggara kesehatan lain berdasarkan standar prosedur operasional secara mandiri.
12. Mampu merancang, mendemonstrasikan dan mengevaluasi upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit gigi mulut masyarakat secara kelompok.
13. Mampu mendemonstrasikan cara mengelola perilaku pada pasien simulasi dengan menerapkan prinsip manajemen perilaku secara mandiri dan kelompok.
14. Mampu melakukan kolaborasi antar profesi kesehatan dalam mengelola kesehatan pasien simulasi secara kelompok.
15. Mampu mendemonstrasikan cara mengidentifikasi dan tindakan medik pada manekin sesuai dengan prosedur bantuan hidup dasar (*basic life support*) dan kegawatdaruratan dental terbatas secara mandiri dan kelompok.

Aspek Keterampilan Khusus Tahap Profesi

1. Mampu melakukan anamnesis secara mandiri dengan menggali riwayat pasien (riwayat keluarga dan psikososial ekonomi, riwayat penyakit dan pengobatan, riwayat perawatan gigi mulut, perilaku) yang relevan dengan keluhan utama melalui metode komunikasi efektif terhadap pasien/keluarga pasien.
2. **Mampu melakukan pemeriksaan** fisik umum dan sistem stomatognatik yang meliputi pemeriksaan ekstra dan intra oral **secara mandiri** pada pasien anak dan dewasa dengan akurat serta mampu menetapkan pemeriksaan penunjang sesuai indikasi dan kode etik.
3. **Mampu mencatat hasil pemeriksaan dalam rekam medik yang akurat dan komprehensif**, sebagai dokumen legal yang mendukung rencana perawatan gigi mulut serta keperluan identifikasi odontologi forensik sesuai dengan *Disaster Victim Identification (DVI)* **secara mandiri**.
4. **Mampu menegakkan diagnosis awal, diagnosis banding, diagnosis akhir** dan menetapkan prognosis kelainan atau penyakit gigi mulut berdasarkan patogenesis dengan mempertimbangkan derajat risiko penyakit melalui interpretasi, analisis, dan sintesis hasil pemeriksaan pasien sesuai standar klasifikasi penyakit internasional (*International Classification of Diseases*) **secara mandiri**.
5. **Mampu menyusun rencana perawatan** gigi mulut pasien melalui analisis hasil pemeriksaan, diagnosis dan prognosis sesuai konsep kedokteran gigi klinik, kedokteran gigi pencegahan, kedokteran gigi dasar, kedokteran klinik dan ilmu

- biomedis yang relevan dengan mempertimbangkan siklus hidup pasien dan kondisi sosio-budaya **secara mandiri**
6. **Mampu membuat keputusan, melakukan, dan mengevaluasi keberhasilan perawatan** gigi mulut pada pasien yang disertai atau tanpa kompromis medis secara komprehensif dengan mengutamakan *patient safety*, kode etik profesi, *cost effectiveness* serta berorientasi pada peningkatan kualitas hidup **secara mandiri**.
 7. **Mampu menggunakan** material, peralatan, dan teknologi kedokteran gigi pada perawatan gigi mulut **pasien berdasarkan evaluasi atau penelitian** sesuai indikasi secara mandiri.
 8. **Mampu mengendalikan rasa nyeri, takut dan kecemasan** dengan pendekatan farmakologi dan/atau non-farmakologi pada pasien **secara mandiri**.
 9. **Mampu membuat kajian secara mandiri dan kelompok** tentang permasalahan bidang kedokteran gigi pada pasien atau masyarakat, dan mengusulkan alternatif solusi yang inovatif dengan pendekatan *evidence-based dentistry* yang bisa dipertanggungjawabkan **secara akademik dan etik profesi**.
 10. **Mampu mengelola praktik** dan lingkungan kerja yang ergonomis dengan menerapkan prinsip manajemen kesehatan termasuk keselamatan kerja, kontrol infeksi dan konsep *green dentistry* **secara mandiri atau kelompok**.
 11. **Mampu mengambil keputusan** medik sesuai kewenangan klinis (*clinical privilege*) **untuk merujuk** pasien kepada sejawat dan/atau penyelenggara kesehatan lain berdasarkan standar prosedur operasional **secara mandiri**.
 12. **Mampu menyusun, mengelola, dan mengevaluasi program peningkatan** kesehatan gigi mulut masyarakat, serta pencegahan kelainan atau penyakit sistem stomatognatik berdasarkan analisis hasil survei dan data epidemiologi (menggunakan pendekatan *evidence based dentistry*) **secara kelompok**.
 13. **Mampu mengelola perilaku** pasien, keluarga dan masyarakat dengan menerapkan prinsip manajemen perilaku **secara mandiri dan kelompok**.
 14. **Mampu melakukan kolaborasi** antar profesi kesehatan dalam mengelola kesehatan pasien, keluarga dan masyarakat **secara kelompok**.
 15. **Mampu mengidentifikasi dan melakukan tindakan medik pada pasien gawat darurat** sesuai dengan prosedur bantuan hidup dasar (*basic life support*) dan kegawatdaruratan dental terbatas **secara mandiri dan kelompok**

Aspek Pengetahuan Tahap Sarjana :

1. Menguasai pengetahuan faktual tentang:
 - Hukum kesehatan
 - Kebijakan lokal, regional, dan global tentang kesehatan
 - Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi
 - Standar kompetensi dokter gigi
2. Menguasai prosedur perawatan klinis dalam bidang kedokteran gigi.
3. Menguasai prinsip-prinsip:
 - Psikologi Kesehatan

- Ilmu Biostatistik
- 4. Menguasai konsep aplikatif :**
- Dasar etik kedokteran
 - Teknik perawatan klinis di bidang kedokteran gigi
 - Epidemiologi
- 5. Menguasai konsep teoritis secara umum tentang**
- Ilmu biomedik meliputi anatomi, histologi, fisiologi tubuh manusia, patologi dan patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh, mikrobiologi, biologi, biokimia, farmakologi, serta ilmu gizi
 - Ilmu kedokteran klinik meliputi Penyakit Dalam, THT, Kulit dan Kelamin, Ilmu Kesehatan Mata, Neurologi, Bedah Umum
 - Perkembangan mental anak.
 - Ilmu Kedokteran Paraklinik meliputi Patologi Anatomi, Patologi Klinik
 - Forensik kedokteran gigi
- 6. Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang:**
- Biologi Oral
 - Morfologi makroskopis, mikroskopis dan topografi organ, jaringan penyusun sistem tubuh manusia secara terpadu.
 - Proses tumbuh kembang dentokraniofasial pranatal dan pascanatal
 - Komunikasi kesehatan dan komunikasi terapeutik
- 7. Menguasai konsep teoritis tentang:**
- Patogenesis penyakit atau kelainan yang meliputi, infeksi, dan non infeksi.
 - Sterilisasi, desinfeksi dan aseptis
 - Obat-obat yang digunakan untuk penyakit gigi mulut, termasuk efek samping dan interaksinya.
 - Tatalaksana kedokteran gigi klinik untuk membantu dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi mulut
 - Berpikir analitis guna mendukung *evidence based dentistry*
 - Metodologi penelitian
- 8. Menguasai konsep teoritis dalam:**
- Ilmu kedokteran gigi klinik untuk memberikan pelayanan kesehatan gigi mulut yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif
 - Biomaterial/Dental material dan teknologi kedokteran gigi
 - Radiologi kedokteran gigi
 - Ilmu kesehatan gigi masyarakat
 - Manajemen kesehatan

Aspek Pengetahuan Tahap Profesi :

1. Menguasai pengetahuan faktual tentang:
 - Hukum kesehatan
 - Kebijakan lokal, regional, dan global tentang kesehatan
 - Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi
 - Standar kompetensi dokter gigi
2. Menguasai prosedur perawatan klinis dalam bidang kedokteran gigi.
3. Menguasai prinsip-prinsip:
 - Psikologi Kesehatan

- Ilmu Biostatistik
 - Epidemiologi
4. Menguasai konsep aplikatif :
- Dasar etik kedokteran
 - Teknik perawatan klinis di bidang kedokteran gigi
5. Menguasai konsep teoritis secara umum tentang:
- Ilmu biomedik meliputi anatomi, histologi, fisiologi tubuh manusia, patologi dan patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh, mikrobiologi, biologi, biokimia, farmakologi, serta ilmu gizi
 - Ilmu kedokteran klinik meliputi Penyakit Dalam, THT, Kulit dan Kelamin, Ilmu Kesehatan Mata, Neurologi, Bedah Umum
 - Perkembangan mental anak.
 - Ilmu Kedokteran Paraklinik meliputi Patologi Anatomi, Patologi Klinik
 - Forensik kedokteran gigi
6. Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang:
- Biologi Oral
 - Morfologi makroskopis, mikroskopis dan topografi organ, jaringan penyusun sistem tubuh manusia secara terpadu.
 - Proses tumbuh kembang dentokraniofasial pranatal dan pascanatal
 - Komunikasi kesehatan dan komunikasi terapeutik
7. Menguasai konsep aplikasi tentang:
- Patogenesis penyakit atau kelainan yang meliputi, infeksi, dan non infeksi.
 - Sterilisasi, desinfeksi dan aseptis
 - Obat-obat yang digunakan untuk penyakit gigi mulut, termasuk efek samping dan interaksinya.
 - Tatalaksana kedokteran gigi klinik untuk membantu dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi mulut
 - Berpikir analitis guna mendukung *evidence based dentistry*
 - Metodologi penelitian
8. Menguasai konsep aplikasi dalam:
- Ilmu kedokteran gigi klinik untuk memberikan pelayanan kesehatan gigi mulut yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif
 - Biomaterial/Dental material dan teknologi kedokteran gigi
 - Radiologi kedokteran gigi
 - Ilmu kesehatan gigi masyarakat
 - Manajemen kesehatan

PIP Unmul yang diintegrasikan :

Capaian pembelajaran lulusan juga berdasarkan pada visi dan misi fakultas dan program studi, sebagai bagian dari kekhususan dan keunggulan FKG Unmul, yaitu Pola Ilmiah

Pokok (PIP) dari Universitas Mulawarman yang diintegrasikan ke dalam capaian pembelajaran lulusan, yaitu :

1. Menguasai pengetahuan dan pemanfaatan bahan alam hutan tropika lembap sebagai bahan terapeutik di bidang kedokteran gigi (**Fitofarmaka**)
2. Menguasai konsep teoritis tentang potensi bahan alam hutan tropika lembap sebagai pengembangan bahan dan teknologi di bidang kedokteran gigi (**IBTKG**)

G. Fase Pembelajaran

Program pendidikan di Fakultas Kedokteran Gigi Unmul terdiri dari 2 tahap. Tahap sarjana dibagi menjadi 3 fase pembelajaran yang menjadi tema tahunan.

S A R J A N A	Fase 1 (Tahun Pertama)	: <i>Body system</i> . Pengenalan tentang dasar pembelajaran di kedokteran gigi, kedokteran dasar dan kedokteran gigi dasar. Fase ini juga menjadi dasar dalam penguasaan keilmuan yang akan dilaksanakan pada fase-fase berikutnya. Termasuk keilmuan dasar yang menunjang penguasaan PIP Unmul
	Fase 2 (Tahun Kedua)	: <i>Basic dental</i> . Pembelajaran terkait kedokteran dan kedokteran gigi dasar, serta pengenalan ilmu kedokteran gigi dan penyakit-penyakit infeksi, non infeksi.
	Fase 3 (Tahun Ketiga dan Keempat)	: <i>Advanced dental science</i> . Pembelajaran terkait ilmu kedokteran gigi tingkat lanjut, termasuk penatalaksanaan dan terapi, serta penanganan kegawatdaruratan dan kemampuan manajemen. Pembuatan karya tulis ilmiah serta aplikasi penelitian dan publikasi
P R O F E S I	Fase 4 (Tahun Keempat, Kelima dan Keenam)	: <i>Integrated clinical dentistry</i> . Pelaksanaan pendidikan dokter gigi muda secara integrasi. Selain itu juga dikenalkan beberapa stase kedokteran umum yang terkait dengan kedokteran gigi. Dilaksanakan dalam 4 semester terhitung hingga lulus Ujian Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Gigi (UKMP2DG) sebagai <i>exit exam</i> yang menjadi ujian akhir dan berlaku secara nasional. Meliputi bidang keilmuan : <ul style="list-style-type: none"> • Konservasi gigi * Periodontologi • Ortodonsia * Protodonsia • Kedokteran gigi anak * Penyakit mulut • Periodontologi * Radiologi dental • Bedah mulut dan maksilofasial • Kedokteran gigi komunitas

D. Mapping/Matrik Kurikulum

THN	Semester Ganjil					Semester Genap					
I	Body System	BLOK 1	BLOK 2	BLOK 3	BLOK 4	Σ SKS	BLOK 5		BLOK 6	Σ SKS	
		Pengenalan pembelajaran kedokteran gigi (2 SKS)	Sains (3,5 SKS)	Kedokteran dasar (5 SKS)	Kedokteran Gigi Dasar (5,5)	16	Sistem Stomatognatik 1 (5 SKS)	Sistem Stomatognatik 2 (5 SKS)	Tumbuh Kembang (5 SKS)	15	
		AGAMA				3	Bahasa Indonesia				3
		Keterampilan Medik Kedokteran Gigi 1				1	Keterampilan Medik Kedokteran Gigi 2				1
		TOTAL SKS				20	TOTAL SKS				19
II	Basic Dental	BLOK 7	BLOK 8	BLOK 9	Σ SKS	BLOK 10	BLOK 11	BLOK 12	Σ SKS		
		Biomolekuler (5 SKS)	Dental Material dan Bioteknologi Kedokteran Gigi (6 SKS)	Blok nfeksi 1 (5 SKS)	16	Blok Infeksi 2 (5 SKS)	Blok Non Infeksi (5 SKS)	Restorasi kedokteran gigi (6 SKS)	16		
		KEWARGANEGARAAN				3	Bahsa Inggris				3
		Keterampilan Medik Kedokteran Gigi 3				2	Keterampilan Medik Kedokteran Gigi 4				2
		TOTAL SKS				21	TOTAL SKS				21
III	Advanced Dental Science	BLOK 13	BLOK 14	BLOK 15	Σ SKS	BLOK 16	BLOK 17	BLOK 18	Σ SKS		
		Pemulihan Sistem Stomatognatik 1 (6 SKS)	Pemulihan Sistem Stomatognatik 2 (6 SKS)	Oromaksilofacial dan minor surgery (6 SKS)	18	RISET (6 SKS)	Kegawatdaruratan kedokteran Gigi (6 SKS)	Geriodontology dan dental forensik (5 SKS)	20		
		Ilmu Sosial Budaya Dasar				3	Keterampilan Medik Kedokteran Gigi 6				2
		Keterampilan Medik Kedokteran Gigi 5				2	TOTAL SKS				22
		TOTAL SKS				23	TOTAL SKS				22
IV	Comprehensive Care	BLOK 19	BLOK 20	BLOK 21	Σ SKS	Integrasi Tahap 1 (Periodontologi, Pedodontia, Prosthodontia, Ortodontia, Bedah Mulut, Konservasi Gigi, Oral Medicine, Radiologi)					
		Manajemen dan Promosi kesehatan (6 SKS)	ELEKTIF 1. Ekstraksi Penyulit 2. Direct Restoration (5 SKS)	Perisapan klinik /pra coas (5 SKS)	16						
		SKRIPSI									3
		Keterampilan Medik Kedokteran Gigi 7									1
		TOTAL SKS									20
V	Comprehensive Care	Integrasi Tahap 2 (Periodontologi, Pedodontia, Prosthodontia, Ortodontia, Bedah Mulut, Konservasi Gigi, Oral Medicine, Radiologi)									
VI	Comprehensive Care	Stase 1 bulan (Interna, Bedah, THT)	IKGM 2 bulan	Persiapan UKP2DG 2 bulan							

Gambar 1. Mapping Kurikulum Fakultas Kedokteran Gigi Unmul

E. Pemetaan Blok dan Modul Pembelajaran Tahap Sarjana

Semester	Blok	Kode Modul	Nama Modul	Bobot sks
(1)		(2)	(3)	(4)
I	1 (Pengenalan Pembelajaran)	100251001	Keterampilan Belajar	2
		100251002	Komunikasi	
	2 (Sains)	100251003	Fisika Dasar Kedokteran	3,5
		100252004	Kimia Dasar Kedokteran	
	3 (Kedokteran Dasar)	100251005	Sel dan Jaringan	5
		100252006	Sistem Tubuh	
		100251007	Mikrobiologi Dasar	
		100251008	Biomolekuler Dasar	
	4 (Kedokteran Gigi Dasar)	100251009	Dentokraniofasial I	5,5
		100251010	Dentokraniofasial 2	
		100251011	Imunologi Dasar	
		100251012	Inflamasi	
		100251013	Farmasi dan Farmakologi Dasar	
	Non Blok	100253015	Pendidikan Agama	3
100251014		Keterampilan Medik Kedokteran Gigi I	1	
II	5 (Sistem Stomatognatik)	100251016	Dentokariofasial 3	10
		100251017	Cairan dan Jaringan Lunak Rongga Mulut	
		100251018	Gigi dan Jaringan Penyangga	
		100251019	Regio Collii	
		100251020	Indera	
		100251021	Radiologi Gigi	
		100251022	Oklusi dan Artikulasi	
		100251023	Fisiologi Mastikasi	
		100251024	Fisiologi Bicara	
		100251025	Keseimbangan Otot Pengunyahan	
	6 (Tumbuh Kembang)	100251026	Embriogenensis	5
		100251027	Pola Pewarisan Sifat	
		100251028	Pertumbuhan & Perkembangan Wajah Leher	
		100251029	Pertumbuhan & Perkembangan Orokraniofasial	
		100251030	Pertumbuhan & Perkembangan Gigi-Erupsi Gigi	
	Non Blok	100253032	Pendidikan Bahasa Indonesia	3
		100251031	Keterampilan Medik Kedokteran Gigi 2	1
	7 (Biomolekuler)	100251033	Signaling & Mutasi DNA	
		100251034	Tehnik Biologi Molekuler	
100251035		Tehnik Rekombinan DNA		
100251036		Mutasi Asam Nukleat		

III		100251037	Biomaterial kedokteran gigi	5	
Semester	Blok	Kode Modul	Nama Modul	Bobot sks	
(1)		(2)	(3)	(4)	
III	8 (Dental Material dan Bioteknologi Kedokteran Gigi)	100251038	Dasar-dasar Material Kedokteran Gigi	6	
		100251039	Material Penunjang Laboratorium		
		100251040	Material Penunjang Klinik 1		
		100251041	Material Penunjang Klinik 2		
		100251042	Material Penunjang Klinik & Laboratorium		
	9 (Infeksi 1)	100251043	Imunologi Rongga Mulut	5	
		100251044	Kelainan Kelenjar Saliva		
		100251045	Infeksi Odontogenik & Non Odontogenik		
		100251046	Infeksi Jaringan Periodontal		
		100251047	Infeksi Jaringan Keras Gigi		
	Non Blok	100253049	Pendidikan Pancasila	3	
		100252048	Keterampilan Medik Kedokteran Gigi 3	2	
	IV	10 (Infeksi 2)	100251050	Lesi Jaringan lunak & Kelenjar Saliva	5
			100251051	Infeksi pada Tulang	
100251052			Infeksi Virus, Jamur, Bakteri Rongga Mulut		
100251053			Infeksi Menular Seksual		
100251054			Manifestasi Penyakit Sistemik Rongga Mulut		
11 (Non Infeksi)		100251055	Trauma dental & Maksilofasial	5	
		100251056	Kelainan TMJ		
		100251057	Neoplasma		
		100251058	Tumor Rongga Mulut		
12 (Restorasi Kedokteran Gigi)		100251059	Kelainan Kongenital & Hereditas	6	
		100251060	Restorasi Amalgam		
		100251061	Restorasi Adhesif		
		100251062	Perawatan Pulpa Gigi Sulung & Permanen Muda		
Non Blok		100251063	Perawatan Endodontik Gigi Permanen	3	
		100251064	Perawatan Endodontik Tambahan		
		100253066	Pendidikan Bahasa Inggris		
V		13 (Pemulihan Sistem Stomatognatik 1)	100251067	Preventif & Interseptif Orthodonti	6
			100251068	Piranti Ortodonti Kuratif Sederhana	
	100251069		Gigi Tiruan Sebagian Lepas		
	100251070		Gigi Tiruan Lepas		
	100251071		Gigi Tiruan Jembatan		
	Non Blok	100251072	Farmasi Kedokteran Gigi	2	

	(Pemulihan Sistem Stomatognatik 2)	100251073	Anastesi Kedokteran Gigi	6	
		100251074	Preventif Dentistry		
		100251075	Perawatan Jaringan Periodontal Non Bedah		
		100251076	Usaha Kesehatan Gigi Sekolah		
Semester	Blok	Kode Modul	Nama Modul	Bobot sks	
(1)		(2)	(3)	(4)	
V	15 (Oromaksilofiasial dan Minor Surgery)	100251077	Pencabutan Gigi	6	
		100251078	Impaksi		
		100251079	Pembedahan di Bidang Kedokteran Gigi		
		100251080	Bedah Preprostetik		
		100251081	Bedah periodontal		
	Non Blok	100253083	Pendidikan Ilmu Sosial Budaya Dasar	3	
100252082		Keterampilan Medik Kedokteran Gigi 5	2		
VI	16 (Riset)	100251084	Sains	6	
		100251085	Deskripsi		
		100251086	Analisis		
		100251087	Eksperimen		
		100251088	Etika		
	17 (Kegawatdaruratan Kedokteran Gigi)	100251089	Manajemen Praktik Kedokteran Gigi	6	
		100251090	Kesehatan Rongga Mulut & Kaitannya dengan Gangguan Mental Perilaku		
		100251091	Kelainan Rongga Mulut		
		100251092	Penanganan Syok di Kedokteran Gigi		
	18 (Geriodotology dan Dental Forensik)	100251093	Kegawatdaruratan Kedokteran Gigi	5	
		100251094	Kedokteran Gigi Forensik & Medikolegal		
		100251095	Identifikasi Forensik di Kedokteran Gigi		
		100251096	<i>Disaster Victim Investigation</i>		
		100251097	Penuaan & Perubahan Rongga Mulut Usia Lanjut		
Non Blok	100251098	Geriodontology	2		
	100252100	Keterampilan Medik Kedokteran Gigi 6			
VII	19 (Manajemen dan Promosi Kedokteran)	100253099	KKN	3	
		20 (Elektif)	100251101	Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat	6
			100251102	Manajemen Puskesmas & Layanan Masyarakat	
			100251103	Promosi Kesehatan	
			100251104	Epidemiologi	
	100251105		Kedokteran Gigi Keluarga		
	21	100251106	Elektif 1	5	
		100251107	Elektif 2		
		100251108	Elektif 3		
		100251109	Elektif 4		
		100251110	Elektif 5		
100251111	Prakoas : Karies Gigi				

	(Pra Koas)	100251112	Prakoas : Pencabutan	5
		100251113	Prakoas : Penyakit Periodontal	
		100251114	Prakoas : Lesi Mulut	
		100251115	Prakoas : Maloklusi	
	Non Blok	100252116	Keterampilan Medik Kedokteran Gigi 7	1
		100253117	Skripsi	3
			Jumlah sks	146

F. Pemetaan Kegiatan Keterampilan Medik

Semester	Kode dan Keterampilan Medik	Jenis Keterampilan	Departemen Terkait
(1)	(2)	(3)	(4)
1	100251014 Trapmed KG I	Komunikasi Dasar <i>Universal Precaution</i> <i>Vital Sign</i> Determinasi Gigi Mengukir Malam Penyusunan Gigi	Ilmu Kedokteran Gigi Komunitas Bedah Mulut Anatomi Fisiologi Orthodonsia
2	100251031 Trapmed KG II	Komunikasi Anak & Orang Tua Komunikasi Dewasa, Lansia & Ibu Hamil Pengenalan Alat KG Pemeriksaan Ekstra Oral Pemeriksaan Intra Oral Radiografi Periapikal Interpretasi Radiografi Panoramik & Sefalometri	Ilmu Kedokteran Gigi Komunitas Instrumentarium Oral Diagnosis Radiologi Kedokteran Gigi Orthodonsia Ilmu Kedokteran Gigi Anak (IKGA)
3	100252048 Trapmed KG III	Pencetakan Kawat Piranti Manipulasi Bahan	Dental material Orthodonsia IKGA Ilmu Konservasi Gigi Prostodonsia
4	100252065 Trapmed KG IV	<i>Public Speaking</i> <i>Space Maintener</i> Splinting (Edgewise & Eyelet) <i>Operative Dentistry</i> (Preparasi & Tumpatan)	Ilmu Kedokteran Gigi Komunitas Bedah Mulut IKGA Ilmu Konservasi Gigi
5	100252082 Trapmed KG V	Pengisian Kartu Status Pengukuran Diskrepansi pada Model Pernggunaan Surveyor Pembuatan Gigi Tiruan Sebagian Lepas Pembuatan Gigi Tiruan Lepas/Penuh	Ilmu Penyakit Mulut IKGA, Konservasi Gigi Orthodonsi Prostodonsi

6	100252100 Trapmed KG VI	Rubber Dam Anastesi Lokal Ekstraksi Perawatan Saluran Akar Inlay, Onlay Pasak Dowel Gigi Tiruan Jembatan	Bedah Mulut Ilmu Konservasi Gigi Prostodonsia
Semester	Kode dan Keterampilan Medik	Jenis Keterampilan	Departemen Terkait
(1)	(2)	(3)	(4)
7	100252116 Trapmed KG VII	Skalling Kuretase Gingivektomi Splinting fiber Flap Alveolektomi Odontektomi Suturing	Peridonsia Bedah Mulut

G. Pemetaan Kepaniteraan (Subprogram) Pembelajaran Tahap Profesi

No.	Kode Kepaniteraan	Jenis Kepaniteraan	Lama Pelaksanaan (Minggu Efektif)	Bobot sks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	100290901 (Integrasi 1)	Keterampilan Komunikasi & Diagnosa	17	9
		Preventif Dentistry		
		Kuratif 1		
		Maloklusi		
2	100291102 (Integrasi 2)	Kuratif 2	20	11
		Rehabilitatif		
		Maloklusi		
3	100290603 (Integrasi 3)	Bedah	11	6
		Maloklusi		
4	100291104 (Integrasi 4)	Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat	20	11
		<i>Medical Compromise</i>		
		Bedah		
		Pembelajaran Holistik		
Persiapan UKMP2DG			Non SKS	
Total			68	37

PROSES PEMBELAJARAN

Pembelajaran di FKG Unmul menggunakan metode **SPICES**, yaitu: (1) *Student Centered Learning/ SCL*, (2) *Problem-Based Learning/PBL*, (3) Kurikulum Integrasi, (4) *Community-Based Learning*, (5) Elektif dengan tema, dan (5) Kurikulum yang Sistematis. Metode pembelajaran yang dilakukan sebagai manifestasi metode tersebut yaitu :

- 1) Diskusi kelompok kecil (tutorial)
- 2) Kuliah pakar
- 3) Praktikum
- 4) Keterampilan medik (*skills lab*)
- 5) Presentasi pleno
- 6) Praktek lapangan/komunitas
- 7) Penelitian & karya tulis ilmiah

Tahun pertama dan kedua dilaksanakan dengan sistem paket. Semua mahasiswa wajib mengikuti semua blok/modul/MPK dan trapmed yang ada, dengan mencantumkan dalam Kartu Rencana Studi (KRS) di awal semester. Tahun ketiga dan keempat mahasiswa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh pada semester sebelumnya. Jumlah SKS yang boleh diambil sesuai dengan nilai IP adalah :

IP-Semester Sebelumnya	Jumlah sks maksimum
IP < 1,50	12
1,50 ≤ IP < 1,66	13
1,66 ≤ IP < 1,82	14
1,82 ≤ IP < 2,00	15
2,00 ≤ IP < 2,16	16
2,16 ≤ IP < 2,32	17
2,32 ≤ IP < 2,50	18
2,50 ≤ IP < 2,66	19
2,66 ≤ IP < 2,82	20
2,82 ≤ IP < 3,00	21
3,00 ≤ IP < 4,00	22-24

Bagi mahasiswa yang tidak lulus modul di tahun pertama dan kedua baru bisa mengulang kembali (*retaker*) pada tahun ketiga dan seterusnya. Mahasiswa *retaker* wajib mengikuti semua kegiatan pembelajaran di modul ulang. Pada awal semester, mahasiswa tersebut melapor ke program studi melalui bagian akademik prodi, untuk kemudian dibuatkan surat pengantar kepada penanggungjawab modul, apabila terdapat jadwal pembelajaran yang berbenturan.

A. DISKUSI KELOMPOK KECIL (DKK)

DKK merupakan salah satu aplikasi pelaksanaan pembelajaran yang berbasis pada masalah (*Problem-Based Learning*). Dalam metode ini, mahasiswa diberikan sebuah masalah dalam bentuk skenario/kasus, yang kemudian didiskusikan secara terstruktur dan dipimpin, dengan didampingi seorang tutor. Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk menggali kemampuan analisa, *critical thinking*, mengemukakan pendapat, memberi tanggapan dan menerima masukan. Metode ini juga memungkinkan penguatan dan pengembangan nilai dan sikap profesionalisme, termasuk pembelajaran refleksi dan kedisiplinan.

Pelaksanaan DKK mengikuti 7 langkah (*seven jumps*) yang dikenalkan oleh Maastricht University. Tujuh langkah tersebut dibagi kedalam 2 kali tatap muka, yaitu DKK 1 dan DKK 2. Diantara pelaksanaan DKK 1 dan 2 terdapat kesempatan untuk melakukan belajar mandiri. Tahap inilah yang memicu mahasiswa untuk dapat mencari jawaban atas pertanyaan melalui literatur yang dianggap valid.



Gambar 1. Diskusi Kelompok Kecil

Teknis pelaksanaan DKK melalui "*Seven(7) Jumps*" dari, yaitu :

Step/Langkah		Uraian	
1	Identifikasi istilah/ konsep	Mahasiswa mengidentifikasi istilah dan konsep yang belum jelas atau asing dari skenario kemudian menjelaskannya agar semua mahasiswa dalam kelompok memiliki persepsi yang sama terhadap skenario.	DKK
2	Identifikasi masalah	Mahasiswa berusaha mencari masalah inti dan masalah tambahan dalam skenario, disampaikan dalam bentuk pertanyaan	
3	Analisa	Mahasiswa melakukan curah pendapat dalam rangka menjawab	

	masalah	permasalahan di <i>step</i> 2 secara terbuka sehingga mendapatkan gambaran yang jelas tentang permasalahan tersebut. Mahasiswa diharapkan mampu mengaktifkan <i>prior knowledge</i> untuk menjelaskan permasalahan yang ada, dengan demikian mahasiswa melakukan elaborasi antara pengetahuan baru yang diperoleh saat diskusi dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya.	1
Step/Langkah		Uraian	
4	Strukturisasi konsep	Berdasarkan <i>step</i> 2 dan 3 mahasiswa mengelompokkan konsep-konsep lalu membentuk pola/skema yang sistematis dan terangkai secara logis dan saling berhubungan	DK K 1
5	Identifikasi tujuan belajar/ <i>Learning objective</i>	Merumuskan hal-hal yang perlu dipelajari lebih lanjut secara mandiri. Berdasarkan pembahasan di <i>step-step</i> sebelumnya.	
6	Belajar mandiri	Masa belajar mandiri. Mahasiswa mencari informasi sehubungan dengan tujuan belajar yang telah dirumuskan pada langkah 5 literatur valid di perpustakaan, Internet, kuliah, konsultasi pakar, dan lain sebagainya melalui	Belajar mandiri
7	Sintesis	Melaporkan hasil belajar mandiri dan menyimpulkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam diskusi kelompok kecil	DKK 2

Untuk memudahkan pelaksanaan DKK, mahasiswa menunjuk seorang ketua dan sekretaris di antara anggota kelompoknya. Tugas ketua dan sekretaris adalah sebagai berikut :

Ketua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memimpin kelompok melalui semua proses/tahapan diskusi 2. Mendorong semua anggota untuk berpartisipasi aktif 3. Menjaga dinamika kelompok 4. Mengontrol waktu 5. Memastikan kelompok untuk mengerjakan tugas yang telah ditentukan 6. Memastikan sekretaris kelompok bekerja dan membuat catatan yang akurat
Sekretaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat poin-poin yang dibuat oleh kelompok 2. Membantu kelompok mengorganisasi hasil pemikiran kelompok 3. Berpartisipasi aktif dalam diskusi 4. Mencatat sumber-sumber referensi yang digunakan oleh kelompok
Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti dan melaksanakan diskusi dengan tertib 2. Aktif berpendapat 3. Mematuhi aturan dan ketentuan pelaksanaan diskusi

B. KULIAH PAKAR

Metode kuliah dengan kelas besar dilaksanakan untuk pencapaian sasaran belajar yang memerlukan pemahaman lebih kompleks, misalnya mekanisme atau pathogenesis. Selain itu pelaksanaan kuliah juga mengakomodir kebutuhan mahasiswa untuk mencari jawaban dari pakar, serta pelaksanaan sasaran belajar yang terangkum dalam mata kuliah pengembangan kepribadian.

C. PRAKTIKUM

Metode belajar ini tidak selalu dilaksanakan. Hanya pada beberapa modul tertentu, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap fenomena atau

pemeriksaan medis yang mendukung penguasaan keilmuan. Beberapa bahan kajian yang mengikutsertakan praktikum dalam metode pembelajaran antara lain : Anatomi, Fisiologi, Mikrobiologi, Patologi Anatomi, Patologi Klinik dan Mikrobiologi.

D. KETERAMPILAN MEDIK (*SKILLS LAB*)

Keterampilan medik (*trapmed*) merupakan metode pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penguasaan keterampilan, dalam rangka menyelesaikan permasalahan medis dan kedokteran gigi. Berbeda dengan praktikum, *trapmed* menjadi bagian inti dalam pendidikan kedokteran gigi. Hal ini berhubungan dengan kompetensi dan kemampuan seorang dokter gigi yang memerlukan penguasaan keterampilan dalam kapasitas yang cukup besar.

Dalam proses pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat mengelaborasi kemampuan kognitifnya dengan psikomotorik. Mahasiswa juga dilatih untuk melakukan *clinical reasoning* dengan membiasakan memahami tujuan pembelajaran keterampilan serta mengidentifikasi sejauh mana keterampilan tersebut dapat dikuasai dengan baik.

Pelaksanaan *trapmed* dibawah bimbingan instruktur yang kompeten dalam penguasaan keterampilan yang dimaksud. Melalui media bantu (manekin, phantom, dental simulator), mahasiswa diajarkan untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam kedokteran gigi. Penjelasan lebih lanjut tentang *trapmed* terdapat dalam *log book* mahasiswa dan Buku Panduan *Trapmed* FKG Unmul.



Gambar 2. Pembimbingan Instruktur



Gambar 3. Praktik dengan Dental Simulator

E. PRESENTASI PLENO

Metode presentasi dilakukan setelah pelaksanaan DKK 2 selesai. Pada tahap ini, mahasiswa akan menyiapkan laporan diskusi kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok lain. Dengan didampingi oleh dosen penanggungjawab modul dan narasumber terkait keparannya, pembelajaran ini melatih keberanian mahasiswa untuk menyampaikan materi kepada audiens, serta pembiasaan sikap-sikap profesional.

F. PRAKTEK LAPANGAN/KOMUNITAS

Pelaksanaan metode ini melalui **Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik**. Bekerja sama dengan fakultas lain sebagai bagian aplikasi pendidikan interprofesionalisme, mahasiswa diterjukan langsung ke masyarakat dalam rangka mengidentifikasi, memberi kontribusi dan memberdayakan masyarakat untuk menyelesaikan masalah-masalah kesehatan yang ada di lingkungannya. Penjelasan lebih lanjut tentang KKN terdapat **dalam Buku Pedoman KKN FKG Unmul**.

G. PENELITIAN dan KARYA TULIS ILMIAH

Pelaksanaan penelitian, penulisan karya tulis ilmiah berupa **skripsi**, serta publikasi penelitian menjadi bagian pembelajaran di FKG Unmul serta sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi (SKG). Penjelasan lebih lanjut tentang pelaksanaan skripsi terdapat dalam Buku Pedoman Skripsi FKG Unmul.

PENILAIAN DAN EVALUASI

A. PENILAIAN

Penilaian pencapaian kompetensi dan pembelajaran di FKG Unmul terbagi menjadi 2, yaitu penilaian formatif dan sumatif.

FORMATIF

Merupakan penilaian yang bertujuan untuk meningkatkan performa mahasiswa, serta membantu dalam mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Penilaian ini dilaksanakan seiring dengan proses pembelajaran, meliputi :

- 1) Umpan balik/*feedback* tutor dalam DKK
- 2) *Log book* mahasiswa oleh instruktur dalam *trapmed*

SUMATIF

Penilaian sumatif menjadi dasar dalam menentukan kelulusan/ketidakkelulusan modul/praktikum/mata kuliah MPK/*trapmed* mahasiswa. Setiap metode pembelajaran memiliki penilaian sumatifnya masing-masing serta syarat untuk mengikuti.

Penilaian sumatif di FKG Unmul berdasarkan metode pembelajarannya :

Metode Pembelajaran	Penilaian Sumatif	Waktu Pelaksanaan	Metode Penilaian	Syarat Mengikuti
Kuliah Pakar (dalam 1 modul)	Ujian Modul	Setiap akhir blok	Ujian tertulis (MCQ, Essai)	Minimal 80 % kehadiran (kuliah & pleno)
DKK	Daftar Tilik DKK (Nilai DKK)	Saat proses DKK	Daftar tilik yang digunakan di FK Unmul	100 % kehadiran DKK
Praktikum	Ujian Praktikum	Setiap akhir blok	Ujian praktik/ ujian tulis/ laporan	100 % kehadiran praktikum
Keterampilan Medik (Trapmed)	<i>Objective-Structured Clinical Examination</i> (OSCE)	Setiap akhir semester	Ujian praktik dengan ketentuan khusus. Penjelasan lebih lanjut dalam log book mahasiswa	100 % kehadiran <i>trapmed</i>
	Progress nilai harian	Setiap akhir keterampilan	Performa dinilai dengan daftar tilik	
Kuliah Pakar (MPK)	UTS dan UAS	setiap tengah dan di akhir semester	Ujian tertulis (MCQ, Essai)	Minimal 80 % kehadiran kuliah

KKN	Laporan dan presentasi	Di akhir pelaksanaan KKN	Penilaian kinerja oleh DPL sesuai daftar tilik (Buku Pedoman KKN)	100 % terlibat dalam kegiatan KKN
Metode Pembelajaran	Penilaian Sumatif	Waktu Pelaksanaan	Metode Penilaian	Syarat Mengikuti
Skripsi	Seminar proposal, seminar hasil dan ujian komprehensif	Selama proses pelaksanaan & penulisan skripsi	Penilaian oleh pembimbing dan penguji skripsi sesuai daftar tilik (Buku Pedoman Skripsi)	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal 84 SKS • Minimal IPK 2

KELULUSAN MODUL

Kelulusan pembelajaran mahasiswa ditentukan oleh hasil ujian/penilaian sumatifnya dalam setiap metode pembelajaran. Kelulusan modul dalam blok, apabila tidak ada praktikum dalam modul, maka nilai kelulusan dicapai dengan formula sebagai berikut :

$$DPNA = 30 \% (\text{nilai DKK}) + 70 \% (\text{nilai ujian modul})$$

Apabila terdapat praktikum dalam modul, maka formula nilai kelulusan adalah sebagai berikut :

$$DPNA = 30 \% (\text{nilai DKK}) + 20 \% (\text{nilai ujian praktikum}) + 50 \% (\text{nilai ujian modul})$$

Ket : DPNA = Nilai akhir yang sesuai dengan daftar peserta

Nilai akhir modul/mata kuliah dinyatakan dalam angka mutu, nilai huruf dan nilai bobot sebagai berikut :

Angka Mutu (AM)	Nilai Bobot (NB)	Nilai Huruf (NH)
$0 \leq AM < 40$	0,0	E
$40 \leq AM < 50$	1,0	D
$50 \leq AM < 60$	1,5	
$60 \leq AM < 65$	2,0	C
$65 \leq AM < 70$	2,5	
$70 \leq AM < 75$	3,0	B
$75 \leq AM < 80$	3,5	
$80 \leq AM \leq 100$	4,0	A

KELULUSAN TRAPMED

Kelulusan Trapmed ditentukan kehadiran mahasiswa dalam kegiatan trapmed dan kelulusan dalam OSCE, dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Lulus Trapmed} = 50 \% (\text{progres harian}) + 50 \% (\text{nilai OSCE})$$

Mahasiswa peserta OSCE dinyatakan lulus apabila menyelesaikan semua station OSCE dengan nilai daftar tilik minimal 70.

Selain penilaian keterampilan berupa OSCE reguler setiap akhir semester, terdapat juga penilaian keterampilan berupa OSCE komperehensif yang menjadi salah satu prasyarat mengikuti yudisium sarjana.

REMEDIAL

Program studi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti ujian remedial (modul dan OSCE) yang dilaksanakan di setiap akhir semester. Syarat mengikuti ujian remedial modul adalah :

- 1 Terdaftar di bagian akademik FKG
 - 2 Tidak lulus ujian modul reguler atau ingin memperbaiki nilai ujian modul reguler
- Nilai ujian remedial tertinggi adalah 70 (B). Nilai yang diperhitungkan ke dalam DPNA adalah nilai terbaik antara ujian modul reguler dan remedial. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian modul reguler, tidak dapat mengikuti ujian modul remedial.

Mahasiswa dapat mengikuti ujian remedial OSCE apabila sudah terdaftar di sekretariat trapmed FKG. Peserta remedial OSCE mengikuti putaran dengan melaksanakan ujian pada station yang diulang. Ketentuan lebih lengkap tercantum dalam *log book* keterampilan medik.

B. EVALUASI KEBERHASILAN STUDI

Sesuai dengan Peraturan Akademik Fakultas Kedokteran Gigi Univeritas Mulawarman, maupun Peraturan Rektor tahun 2017, dilakukan evaluasi pembelajaran bertahap. Evaluasi dilaksanakan pada akhir tahun pertama, kedua dan ketiga dengan kriteria sebagai berikut :

Evaluasi	Kriteria	
Tahun Pertama	SKS	24
	IPK	2.00
Tahun Kedua	SKS	48
	IPK	2.00
Tahun Ketiga	SKS	72
	IPK	2.00

Mahasiswa yang dinyatakan lolos evaluasi dinyatakan naik tingkat. Bagi mahasiswa tahun pertama yang tidak lolos evaluasi, maka tidak diperkenankan naik tingkat, dan wajib mengikuti pembelajaran dan mengulang blok/modul yang belum lulus di tahun pertama.

Aturan dan penjelasan lebih lanjut dinyatakan dalam Peraturan Rektor Unmul Tahun 2017 dan Peraturan Akademik FKG Unmul

C. YUDISIUM, WISUDA dan SUMPAH PROFESI

Mahasiswa yang telah menyelesaikan 146 SKS berhak mengikuti yudisium untuk kemudian dilaksanakan wisuda dan mendapat gelar S.KG (Sarjana Kedokteran Gigi). Syarat mengikuti yudisium S. KG, adalah :

1. Telah menyelesaikan 146 SKS, termasuk skripsi dan naskah publikasi
2. Aktif terdaftar sebagai mahasiswa FKG Unmul
3. Lulus OSCE Komprehensif
4. Skor TOEFL oleh UPT Bahasa Unmul minimal 425

OSCE komprehensif dilaksanakan empat kali/periode dalam 1 tahun, mengikuti jadwal yudisium Fakultas Kedokteran Gigi Unmul. Mahasiswa yang tidak lulus OSCE komprehensif dapat mendaftar dan mengikuti ujian pada periode berikutnya. Nilai Batas Lulus (NBL) per station diperoleh dengan metode regresi. Mahasiswa dinyatakan lulus OSCE komprehensif dengan kelulusan per stationnya minimal 2/3 dari jumlah station yang diujikan.

Pelaksanaan wisuda secara kolektif mengikuti kalender akademik Universitas Mulawarman. Setelah dinyatakan menyelesaikan pendidikan tahap sarjana, mahasiswa dapat mendaftar untuk tahap profesi Dokter Gigi. Syarat dan ketentuan pelaksanaan pendidikan profesi Dokter Gigi diatur dalam Buku Panduan Pelaksanaan Pendidikan Program Studi Profesi Dokter Gigi.

IPK	Predikat Kelulusan
2,00 – 2,75	Cukup
2,76 – 3,00	Memuaskan
3,01 – 3,50	Sangat Memuaskan
> 3,50	dengan pujian (<i>cum laude</i>), jika mahasiswa dapat menyelesaikan masa studi tidak melampaui n + 1 semester (n= 8 semester untuk sarjana), tidak pernah mengulang mata kuliah dan tanpa nilai C serta memperoleh sertifikat English Proficiency Test-EPT (permenristekdikti 44/2015 dengan modifikasi)

Mahasiswa yang telah menyelesaikan 37 SKS dalam pendidikan tahap profesi, serta dinyatakan lulus dalam ujian holistik, berhak mengikuti yudisium profesi dokter gigi. Untuk selanjutnya, mahasiswa mendaftar dan mengikuti Ujian Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter Gigi (UKMP2DG) yang dilaksanakan secara nasional sebagai *exit exam*. Setelah dinyatakan lulus, maka yang bersangkutan berhak untuk dilakukan Sumpah Profesi dan menyandang gelar sebagai Dokter Gigi.

IPK	Predikat Kelulusan
3,00 – 3,50	Memuaskan
3,51 – 3,75	Sangat Memuaskan
> 3,75	dengan pujian (<i>cum laude</i>), jika mahasiswa dapat menyelesaikan masa studi tidak melampaui n + 1 semester (n= 4 semester untuk profesi), tidak pernah mengulang mata kuliah dan tanpa nilai C serta memperoleh sertifikat English Proficiency Test-EPT (permenristekdikti 44/2015 dengan modifikasi)

UJIAN KOMPETENSI MAHASISWA PENDIDIKAN PROFESI DOKTER GIGI (UKMP2DG)

UKMP2DG merupakan ujian berstandar nasional dengan panitia ujian pusat yang terwakili dari setiap institusi pendidikan kedokteran gigi di Indonesia. Dengan pelaksanaan ujian yang terstruktur dan terstandar, hasil ujian ini menjadi dasar bagi Dokter Gigi untuk dapat mengajukan Surat Tanda Registrasi (STR) kepada Konsil Kedokteran Indonesia (KKI).

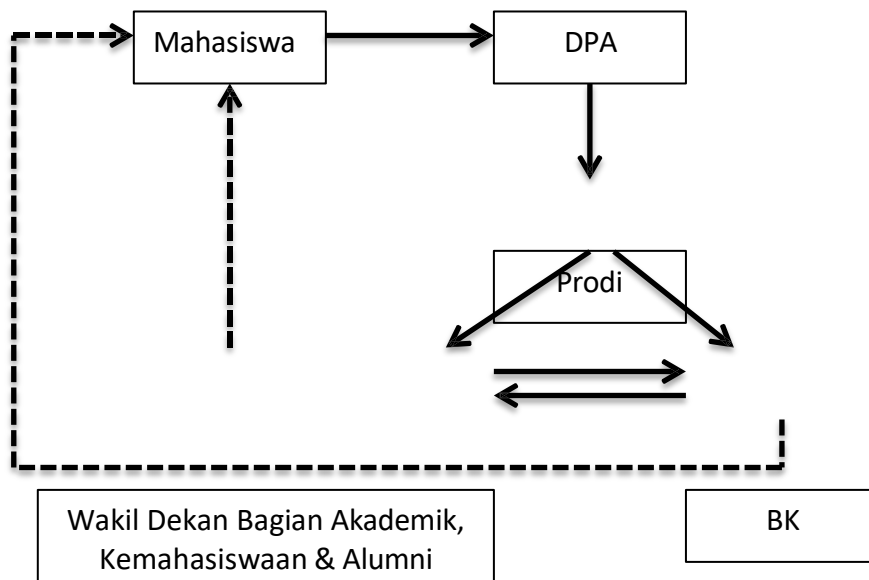
Pelaksanaan UKMP2DG terjadwal empat kali dalam satu tahun, dengan sebelumnya melakukan pendaftaran secara online. Informasi lebih lanjut dapat diperoleh dalam website resmi www.ukmp2dg.dikti.go.id

BIMBINGAN AKADEMIK

Setiap mahasiswa berhak mendapatkan pembimbingan akademik dari Dosen Pembimbing Akademik (DPA). Syarat menjadi DPA diatur dalam Peraturan Rektor Unmul tahun 2017. Pembimbingan di;alikan secara terjadwal, maupun sewaktu waktu. Minimal pelaksanaan bimbingan dalam 1 tahun adalah 6 kali atau 3 kali per semester, yaitu pada awal, pertengahan dan akhir semester. Pelaksanaan bimbingan tercatat dalam Buku Pembimbingan Akademik FKG.

Pembimbingan akademik ini berfungsi untuk membantu mahasiswa dalam rangka menyelesaikan studi di FKG Unmul. Selain itu dapat juga digunakan untuk mengidentifikasi dan membantu menyelesaikan permasalahan, jika ada, yang terkait dengan kegiatan akademik mahasiswa.

Pembimbingan akademik juga menjadi bagian dalam proses pembentukan serta evaluasi profesionalisme. Dalam rangka fungsi tersebut, terdapat alur sebagai bagian *support system* pembinaan dan pembimbingan, yang meliputi program studi dan bagian **Bimbingan Konseling (BK)** FKG Unmul.



Gambar 4. Alur Support System

Ketentuan serta hak dan kewajiban mahasiswa, serta tugas dosen pembimbing akademik lebih lanjut dalam Buku Pembimbingan Akademik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mulawarman

TATA TERTIB DAN ETIKA

Semua kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan Universitas Mulawarman, terutama Fakultas Kedokteran Gigi, berlandaskan pada etika, tata tertib dan nilai moral. Buku Pedoman Etika Sivitas Akademika UNMUL telah mengatur tentang etika akademik, pergaulan dan berperilaku pada setiap kegiatan. Pelanggaran terhadap etika akan dikenai sanksi, baik ringan, berat maupun sangat berat (Buku Pedoman Etika 2014 halaman 10 – 13).

Selain panduan yang ada, beberapa kegiatan pembelajaran juga menerapkan tata tertib dan etika secara khusus.

➤ **Tata Tertib DKK**

Mahasiswa

1. Mahasiswa tidak diperkenankan terlambat. Harus hadir minimal 5 menit sebelum DKK dimulai. Jika terlambat lebih dari 15 menit setelah DKK dan pleno dimulai, maka mahasiswa tidak diperkenankan masuk
2. Pada saat DKK I setiap mahasiswa harus membawa skenario dan tidak diperkenankan membuka buku atau catatan
3. Pada saat DKK II mahasiswa wajib membawa semua referensi yang dibaca, TIDAK diperkenankan dibuka kecuali ada kebutuhan untuk mengkonfirmasi jika ada perbedaan
4. Pada saat mensharingkan hasil belajarnya, mahasiswa tersebut berusaha untuk menerangkannya tanpa membaca buku referensi atau catatan. Bila diperlakukandan diminta, mahasiswa tersebut harus mampu menunjukkan bukti referensi
5. Ketika salah satu anggota memberikan penjelasan, anggota kelompok lainnya wajib memperhatikan pendapat temannya tersebut. Tidak diperkenankan melakukan aktifitas lain, seperti membaca dan berdiskusi dengan teman lainnya ketika temannya sedang memberikan pendapat.

Tutor

1. Tutor hadir tepat waktu, sesuai jadwal ada
2. Lama waktu tutorial harus sesuai dengan ketentuan yaitu 3x50 menit
3. Tutor tetap bisa digantikan paling banyak 3 kali dalam 1 blok
4. Mengikuti dan memfasilitasi jalannya DKK sesuai buku panduan tutor

➤ **Tata Tertib Trapped**

1. Membaca buku panduan keterampilan medik dan bahan bacaan rujukan tentang keterampilan yang akan dilakukan
2. Hadir tepat waktu dan tetap berada di dalam ruangan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. **TIDAK ADA TOLERANSI KETERLAMBATAN**
3. Membawa *log book*, alat/bahan yang diperlukan
4. Meminjam alat/panthom pada staf keterampilan medik FKG

5. Menyiapkan alat/bahan sesuai dengan petunjuk pada buku panduan
6. Cek keadaan dan fungsi setiap alat/panthom sebelum melakukan kegiatan keterampilan medik
7. Memakai pakaian dan alas kaki sesuai aturan institusi, dilengkapi dengan jas praktikum warna putih terkancing rapi dan tanda pengenal
8. Semua mahasiswa tidak diperkenankan memakai perhiasan pada saat trappeded berlangsung
9. Semua mahasiswa tidak diperkenankan memanjangkan kuku lebih dari 1 mm dan memakai pewarna kuku (kutex)
10. Bagi mahasiswa pria tidak diperkenankan berambut panjang sampai menyentuh kerah baju dan bagi wanita yang berambut panjang harus diikat
11. Bagi mahasiswa wanita, rambut tidak boleh diwarnai
12. Mahasiswa wajib mengumpulkan tas di tempat yang telah ditentukan
13. Mengumpulkan *work plan* kegiatan sebelum pelaksanaan keterampilan
14. Mengikuti setiap tahap dengan tertib dan melaksanakan kegiatan dibawah bimbingan dan pengawasan instruktur
15. Tidak diperkenankan membawa makanan atau air minum ke dalam ruangan keterampilan medik
16. Tidak diperkenankan membawa HP ke dalam ruang keterampilan medik
17. Setiap pengambilan bahan dan tahap kegiatan/pekerjaan keterampilan dalam *self practice* selalu ditunjukkan kepada instruktur dan mendapat tanda tangan
18. Hasil pekerjaan/*self practice* dikumpulkan kepada instruktur di akhir kegiatan
19. Diwajibkan merapikan kembali alat, bahan dan ruangan setelah kegiatan keterampilan medik
20. Segala tindakan pemalsuan, ketidakjujuran dan pelanggaran profesionalisme akan dikenakan sanksi
21. Setiap kerusakan yang terjadi pada alat dan panthom akibat kelalaian mahasiswa/kelompok ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan/kelompok

➤ **Etika Menghubungi Dosen Melalui *Handphone***

1. Menghubungi di waktu yang tepat
2. Menggunakan bahasa yang umum dimengerti, formal dan menggunakan tanda baca yang tepat.
3. Awali dengan sapaan/salam
4. Perkenalkan diri/identitas diri : nama dan angkatan
5. Sampaikan keperluan dan tujuan dengan singkat dan jelas
6. Akhiri dengan salam dan ucapan terima kasih

➤ **Etika Berpakaian**

1. Menggunakan pakaian bebas rapi. Atasan berbahan kain atau kaos berkerah. Tidak diperbolehkan mengenakan kaos oblong, bahan denim, ketat dan transparan. Mahasiswa mengenakan celana bahan kain, bukan berbahan

kaos/denim/celana olah raga/celana gunung. Mahasiswi mengenakan rok bahan kain, panjang minimal di bawah lutut. Tidak diperkenankan berbahan kaos/denim/rok ketat/mini

2. Mengenakan sepatu tertutup bagian depan hingga belakang. Sepatu sandal dan sandal tidak diperbolehkan.
3. Berhijab rapi dan serasi. Tidak diperkenankan memakai cadar
4. Mahasiswa wajib berambut pendek tidak menyentuh kerah baju dengan warna asli.
5. Mahasiswi dilarang mewarnai rambut. Bagi yang berambut panjang, dapat mengikat rapi apabila diperlukan
6. Kuku bersih, rapi dan pendek. Dilarang menggunakan cat kuku.

➤ **PELANGGARAN**

1. Pelanggaran ringan adalah pelanggaran yang dapat mengakibatkan dijatuhkannya sanksi ringan berupa teguran lisan dan atau tertulis
2. Pelanggaran berat adalah pelanggaran yang dapat mengakibatkan dijatuhkannya sanksi berat berupa sanksi akademik dan sanksi administrasi. Pelanggaran berat juga dapat merupakan akumulasi dari tiga kali pelanggaran ringan yang tidak dindahkan.
3. Pelanggaran sangat berat adalah pelanggaran yang dapat mengakibatkan dijatuhkannya sanksi sangat berat, berupa :
 - Dilaporkan kepada pihak berwajib
 - Kewajiban membayar ganti rugi
 - Sanksi akademik dan administratif sangat berat
 - Pemecatan sebagai mahasiswa

Pelanggaran sangat berat dapat juga merupakan akumulasi tiga pelanggaran berat yang tidak diindahkan.

HAK DAN KEWAJIBAN

MAHASISWA

HAK :

1. Mendapatkan 100% materi pembelajaran dan informasi, melalui berbagai metode sesuai jadwal yang ada.
2. Mendapatkan bimbingan akademik oleh dosen pembimbing akademik, program studi dan bimbingan konseling FKG Unmul
3. Menggunakan sarana-prasarana pendidikan/keterampilan yang ada di FKG Unmul. Termasuk buku-buku dan literatur di taman bacaan FKG, perpustakaan fakultas dan universitas.
4. Berorganisasi dan meningkatkan minat dan bakat dalam kegiatan-kegiatan kemahasiswaan.
5. Mengikuti perlombaan, kompetisi baik yang bersifat ilmiah maupun pengembangan minat dan bakat dalam berbagai bentuk dan tingkatan.
6. Mengajukan cuti akademik ke universitas. Cuti diberikan minimal pada semester 2, dan maksimal selama 2 semester.
7. Mendapatkan informasi nilai dan kelulusan pembelajaran.

KEWAJIBAN :

1. Mengikuti minimal 80% kegiatan perkuliahan dan pleno dalam satu modul
2. Mengikuti 100% kegiatan DKK, keterampilan medik dan praktikum. Mahasiswa dapat tidak mengikuti kegiatan, apabila :
 - Mendapat penugasan dari fakultas/universitas yang dibuktikan dengan surat tugas resmi
 - Menderita sakit, yang dibuktikan dengan surat keterangan sakit dari dokter/institusi terkait
 - Mendapat kemalangan kematian keluarga inti (orang tua, saudara kandung, suami/istri/anak, kakek, nenek)
 - Yang bersangkutan menikah

Surat ijin/keterangan diserahkan kepada penanggungjawab modul/kepala laboratorium/penanggungjawab trapmed/prodi maksimal 3 hari setelah tanggal ijin. Kebijakan penggantian praktikum/DKK/tapmed diserahkan kepada penanggungjawab/laboratorium masing-masing.

3. Membayar UKT sesuai aturan yang berlaku
4. Mematuhi segala aturan dan tata tertib yang ada
5. Menghormati dan menghargai seluruh anggota sivitas akademika dan tenaga kependidikan

KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Kegiatan kemahasiswaan dilaksanakan di bawah koordinasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mulawarman. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mulawarman (BEM FKG UNMUL) adalah organisasi eksekutif mahasiswa yang menjadi wadah utama aspirasi, koordinasi, dan pengembangan potensi mahasiswa di lingkungan FKG UNMUL. BEM FKG juga menjadi bagian dari Persatuan Senat Mahasiswa Kedokteran Gigi Indonesia (PSMKG I) yang merupakan organisasi mahasiswa kedokteran gigi dari seluruh FKG di Indonesia.

BEM FKG memiliki struktur kepengurusan sendiri, dengan program kerja yang terkoordinasi dengan fakultas. Beberapa kegiatan rutin yang diselenggarakan antara lain bakti sosial, pelayanan dan penyuluhan publik.



Gambar 4. Kegiatan BEM FKG Unmul

RUJUKAN TERKAIT

- Peraturan Menristek Dikti No 18 Tahun 2018 Tentang Pendidikan Kedokteran
- Peraturan Akademik Universitas Mulawarman 2016
- Peraturan Rektor Universitas Mulawarman Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- Pedoman Etika Sivitas akademika Unmul 2014
- Kebijakan Akademik Fakultas Kedokteran Gigi Unmul
- Standar Akademik Fakultas Kedokteran Gigi Unmul
- Peraturan Akademik Fakultas Kedokteran Gigi Unmul 2013
- Buku Pedoman Skripsi Fakultas Kedokteran Gigi Unmul
- Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Fakultas Kedokteran Gigi Unmul
- Log Book KKN FK Unmul
- Log Book Keterampilan Medik PSKG FK Unmul
- Buku Bimbingan Akademik PSKG FK Unmul
- Buku Panduan Pendidikan Profesi Dokter Gigi PSKG FK Unmul



FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN